

## ABSTRAK

**Amelia.** 220101120666. *Efektivitas Penggunaan Notasi dalam Penelusuran Sistem Temu Kembali Informasi di Unit Penunjang Akademik (UPA) Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.*

Pembimbing Yokke Andini M.Pd, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026

**KATA KUNCI :** Penggunaan Notasi, Sistem Temu Kembali Informasi.

Sistem temu kembali informasi merupakan layanan penting di perpustakaan yang berfungsi membantu pemustaka menemukan koleksi secara cepat, tepat, dan relevan. Salah satu faktor yang mendukung efektivitas sistem tersebut adalah penggunaan notasi sebagai penanda lokasi koleksi di rak. UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin menerapkan sistem notasi yang dikembangkan secara internal dan berbeda dengan *Dewey Decimal Classification* (DDC). Perbedaan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan notasi terhadap sistem temu kembali informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan notasi terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 4.389 pemustaka aktif UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin, sedangkan sampel sebanyak 97 responden ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, serta regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi Jamovi versi 2.7.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan notasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem temu kembali informasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 4,77 dan nilai signifikansi  $<0,001$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,438 menunjukkan adanya pengaruh positif antara penggunaan notasi dan sistem temu kembali informasi. Sementara itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,192 menunjukkan bahwa penggunaan notasi memberikan kontribusi sebesar 19,2% terhadap sistem temu kembali informasi, sedangkan 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, penggunaan notasi memiliki pengaruh terhadap sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.